

Bapak dan Ibu yang kami hormati,

Berikut rancangan Prosedur Komunikasi Forum Merapi yang disusun berdasarkan hasil pertemuan-pertemuan terdahulu terutama Rapat Koordinasi Forum Merapi tanggal 16-17 Juni 2008.

Prosedur Komunikasi Forum Merapi

I. Pelaku dan Prosedur Komunikasi

Status Merapi	BPPTK	Pem. Kabupaten	Forum Merapi	Masyarakat	LSM, PT, pihak lain
Aktif Normal	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan informasi 1x sebulan ke Pemda- Mitigasi- Penyuluhan, pembuatan buletin, peralatan-peralatan	<ul style="list-style-type: none">- Melanjutkan informasi ke Kesbanglinmas, sosialisasi pada instansi terkait dan masyarakat, simulasi- Menyampaikan langkah-langkah Penanggulangan Bencana- Perawatan infra-struktur komunikasi	<ul style="list-style-type: none">- Informasi wajib latih	<ul style="list-style-type: none">- Pelatihan dan koordinasi- Informasi tentang pertanian dan komoditas lain.- Menginformasikan kondisi masyarakat dan kegiatannya.- Menginformasikan penambangan pasir	<ul style="list-style-type: none">- Informasi tentang potensi Merapi- Informasi pelatihan, kajian ilmiah, dll.
Waspada	<ul style="list-style-type: none">- 1x seminggu menyampaikan informasi pada Pemda melalui fax- Penyuluhan kepada masyarakat- Pemantauan	<ul style="list-style-type: none">- Koordinasi Satlak PB- Menyampaikan pada masyarakat melalui camat, kades- Cek peralatan dan logistik- Perawatan dan perbaikan jalur evakuasi	<ul style="list-style-type: none">- Menginformasikan melalui radio komunitas, HT, HP	<ul style="list-style-type: none">- Informasi tentang kesiapsiagaan masy.- Saling tukar informasi tentang kesiapan alat mitigasi masyarakat- Menginformasikan kepada masyarakat lain melalui radio komunikasi, HT	

				- Informasi kondisi jalur evakuasi	
Siaga	<ul style="list-style-type: none"> - 1x setiap 12 jam - Pemantauan - Membuka info melalui fax, telpon, radio FM, HT, website - Penyuluhan kepada masyarakat yang tinggal di KRB 3 	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi persiapan pengungsian - Informasi penyediaan alat-alat - Informasi tempat pengungsian sementara - Informasi alat transportasi dan kesiapannya 	- Koordinasi keempat kabupaten	<ul style="list-style-type: none"> - Titik kumpul - Kesiapsiagaan Tim Siaga - Kesiapan pengungsian - Kondisi jalur evakuasi - Perondaan - Data penduduk rentan 	
Awas	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap saat informasi ke Pemda (1x dalam 6 jam) - Pemantauan - Membuka fax, telpon, SMS, radio FM, HT, website 	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi tanggap darurat - Informasi evakuasi - Informasi logistik 			

II. Mekanisme Pengelolaan Informasi

Status Merapi	BPPTK	Pem. Kabupaten	Forum Merapi	Masyarakat	LSM, PT, pihak lain
Aktif Normal	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan informasi status Merapi ke Pemda - Memberikan rekomendasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi ke bawah - Update data 	- Mengelola informasi	- Beraktivitas normal	- Ikut koordinasi
Waspada	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan informasi status Merapi ke Pemda - Memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi ke bawah - Update data 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelola informasi - Memfasilitasi Pemda dan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Beraktivitas normal - Tingkatkan kewaspadaan 	- Ikut koordinasi

	rekomendasi				
Siaga	- Menyampaikan informasi status Merapi ke Pemda - Memberikan rekomendasi	- Koordinasi ke bawah - Update data	- Ikut koordinasi	- Mengamankan barang - Menyiapkan diri untuk evakuasi	- Ikut koordinasi
Awas	- Menyampaikan informasi status Merapi ke Pemda - Memberikan rekomendasi	- Koordinasi ke bawah - Update data - Mengevakuasi	- Ikut koordinasi	- Evakuasi	- Ikut koordinasi

Hasil Rakor Forum Merapi tentang Infokom dan Evaluasi Program Kerja Forum Merapi 2007-2008

- **Prosedur Komunikasi**

- ❖ **BPPTK:** status aktivitas vulkanik G. Merapi dan potensi ancaman dan risiko.
 - BPPTK: pihak yang paling berwenang mengeluarkan informasi mengenai status G. Merapi.
 - Informasi disampaikan kepada Pemda.
 - Penyampaian informasi terbuka kepada publik (baik langsung di kantor, website, Triple Seven).
- ❖ **Pemda:** penanggulangan bencana (langkah-langkah yang dilakukan oleh pemda masing-masing).
- ❖ **Masyarakat:** masyarakat/warga yang mempunyai sumberdaya (HT, rig) → informasi kapasitas dan kerentanan, respons masyarakat thd status Merapi & kebijakan pemda.
- ❖ Dalam konteks saat ini apakah jalur penyampaian informasi baku dapat dikembangkan?
- ❖ Ada protap sesuai status Merapi, masyarakat punya pemda sehingga yang bertanggung jawab adalah pemda.
- ❖ **LSM?**
- ❖ **PT?**
- ❖ **Media massa:?**
 - Di Magelang PWI masuk dalam tim PB.

- **Bentuk Informasi**

- ❖ Informasi tentang ancaman:
 - (1). Aktivitas gunung berapi meningkat: instansi yang berwenang (aktif normal, waspada, siaga, awas)
 - (2). Bentuk informasi mengikuti status aktivitas vulkanik G. Merapi.
- ❖ Informasi ttg kapasitas, kerentanan

- ❖ Informasi dlm bentuk bahasa ilmiah atau bahasa sehari-hari (mudah dipahami oleh masyarakat awam)?
- **Media Penyampaian Informasi**
 - ❖ Website: merapi.or.id
 - ❖ Radio komunikasi VHF 156.310 Mhz, duplex, input 159.330 Mhz tone 88.5
 - ❖ Media cetak: leaflet?
 - ❖ Radio: PASAG Radio Lintas Merapi FM, RSPD (Byl, Mgl, Klaten), DRR FM,
 - ❖ Tim Siaga Desa
 - ❖ CCTV Pemda Sleman (masih terbatas)
- **Mekanisme Pengelolaan Informasi Menjadi Sebuah Tindakan yang Relevan**
 - ❖ Pemda: protap.
 - ❖ Masyarakat: protap produk wajib latih.
 - ❖ LSM/PT/ormas/parpol/swasta: ...?
- **Pelebagaian Infokom di Kabupaten**
 - ❖ Magelang: BPPTK → Santelkom → Kesbanglinmas & banyak lainnya yang secara bersamaan ditembusi informasi → Kecamatan → desa. Kesbanglinmas juga berkoordinasi dengan KOMPAG Merapi, posko-posko di masyarakat (informasi timbal-balik bila di lapangan ada perkembangan). **Magelang punya Satlinmas PB di tingkat desa → protapnya dicontoh utk daerah yang lain.**
 - ❖ Boyolali: BPPTK → Kesbangpollinmas → Kecamatan → desa.
 - ❖ Sleman: BPPTK → Santelkom & P3BA (komando di tangan P3BA) → Kecamatan → Desa.
 - ❖ Klaten: BPPTK → Santelkom & Kesbanglinmas → Kecamatan → Desa. Berkoordinasi dengan PASAG Merapi. Klaten akan membuat Satlinmas PB di tingkat desa spt di Magelang yang akan mengawal protap di tingkat desa.
 - ❖ Kelemahan: rantai informasi di tingkat desa sangat tergantung pada kepala desanya (kecakapan, peralatan). Ada kepala desa yang habis masa jabatan dan peralatan komunikasi entah kemana ? perlu ada kejelasan kepemilikan peralatan dan pengguna.
 - ❖ Struktur Santelkom utk koordinasi PB. Di Magelang Santelkom = unit sendiri, di daerah lain Santelkom = bagian dari Bagian Umum.
- **Pembiayaan**
 - ❖ Ada peraturan baru mengenai pembiayaan: pembiayaan tidak bisa sistem forum (berbagi anggaran), tapi berupa presidium. Bila suatu daerah mengadakan kerja sama untuk pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama, maka biaya tidak bisa dilakukan dengan cara “urunan”; tapi masing-masing daerah membiayai kegiatan di daerahnya sendiri.
 - ❖ Pembiayaan sekretariat ditanggung oleh daerah yang ditempati oleh sekretariat tersebut.
- **Tim Teknis Forum Merapi**
 - ❖ Masa kerja Tim Teknis Forum Merapi = 1 tahun.

- ❖ Tim Teknis Forum Merapi saat ini dimulai pada bulan Juli 2007 – Juni 2008.
 - ❖ Dukungan yang lebih besar dari instansi-instansi di tingkat kabupaten.
 - ❖ Kelembagaan mesti jelas agar ada keberlanjutan (koordinasi, informasi, sumberdaya).
- **Protap**
 - ❖ Dari hasil Wajib Latih: banyak kepala desa yang tidak paham ttg Forum Merapi atau baru tahu ttg Forum Merapi pada saat acara Wajib Latih itu → Perlu sosialisasi di antara para kepala desa/dusun utk menyambungkan/menyelaraskan protap kabupaten dengan protap desa agar dapat menjadi “nyambung”.
 - ❖ Kalau bisa protap mengampu dari hasil Wajib Latih atau kebutuhan di tingkat desa? protap kabupaten tinggal melanjutkan protap desa tsb. (sehingga tidak terjadi pemaksaan utk mengungsi dll karena protap disusun secara bottom-up).
 - ❖ Pengelolaan arsip, data dan informasi sangat penting utk keberlanjutan koordinasi/birokrasi.
 - ❖ Perencanaan strategis Forum Merapi: ada pertemuan tim kecil lebih dulu utk menyusun materi/bahan-bahan (akhir Juni 2008), Renstra (pertengahan Juli 2008)
 - **Wajib Latih PB Merapi di KRB 3**
 - ❖ Pemerintah desa sangat setuju adanya protap desa.
 - ❖ Agar instansi terkait dan Forum Merapi mengawal pembuatan protap desa hingga disahkan dengan Peraturan Desa.
 - ❖ Di Magelang respons Pemda utk mengawal pembuatan protap sangat bagus.
 - ❖ Bila tahap berikutnya akan ada pelatihan Wajib Latih lagi, maka pesertanya akan diganti oleh peserta yang belum pernah ikut Wajib Latih.
 - ❖ Khusus kepada perangkat desa (kades, sekdes, kaur dll) perlu ada pemahaman lebih dalam ttg Wajib Latih dan Protap karena pada saat Wajib Latih mereka tidak ikut acara Wajib Latih dengan penuh.
 - **Peringatan Dini**
 - ❖ Kegiatan peringatan dini belum tergarap.
 - ❖ Di Pangkajene (Gumuk Bol), Sleman sudah dipasang alat utk peringatan dini, tapi sekarang alat itu hilang → masyarakat agar dilibatkan dlm pengelolaan alat-alat peringatan dini.
 - ❖ Klarifikasi dari: alat peringatan dini yang hilang adalah kabel shg tidak dapat difungsikan, utk keamanan maka semua alat yang masih ada ditarik ke ...
 - ❖ Penambahan sirine perlu dikoordinasikan dengan instansi terkait dan dianggarkan. Bila tidak ada anggaran maka dapat mencari dari sponsor/donor.
 - ❖ Perlu dilakukan pendataan alat-alat peringatan dini: mana yang sudah rusak, masih baik.
 - ❖ Daerah-daerah yang perlu dipasang alat peringatan dini.
 - ❖ Siapa yang bertanggung jawab mengelola alat-alat peringatan dini?
 - **Infokom - UNDP**

- ❖ 4 komputer sudah ditribusikan ke 4 kabupaten.
 - ❖ Sudah dilakukan pelatihan data base, website dan GIS kepada pengampu komputer di kabupaten.
 - ❖ Di Magelang dan Boyolali terkendala oleh belum adanya internet.
 - ❖ Formulir-formulir data sudah dibuat dan dibagikan, tapi belum ada yang mengisi shg database belum optimal.
- **Radio Komunikasi**
 - ❖ Repeater utk radio komunikasi shg dapat dimonitor pada 4 kabupaten?
 - ❖ Frekuensi khusus untuk radio komunikasi?
- **Infokom: Pembagian Kerja**
 - ❖ Infokom dapat dimanfaatkan ke seluruh kabupaten dengan server yang mengampu data dan informasi secara realtime Awing UNDP.
 - ❖ Tersedia repeater VHF/UHF yang menjangkau seluruh kabupaten 2 minggu lagi infrastrukturnya sudah siap oleh PSMB UPN.+ BPPTK ada kebutuhan alat-alat komunikasi spt HT.
 - ❖ Ada kesepakatan antarkabupaten untuk berbagi informasi dengan radio komunikasi dalam satu frequency + protap komunikasi Forum Merapi → Klt: Wachju, Byl: Bambang, **Mgl: Heri**, Slm: Singgih
 - ❖ Kelembagaan infokom sampai ke tingkat desa → PASAG
 - ❖ Tersedia website untuk berbagi informasi dibahas lagi.
 - ❖ Ada informasi cetak untuk memperluas jangkauan dan jadi media pembelajaran yang siap BPPTK, rekan lain distribusi.
 - ❖ Terselenggara gladi posko komunikasi antar kabupaten → Pak Heri
- **Kesepakatan antar kabupaten tentang radio komunikasi**
 - ❖ Perlu ada pembahasan tersendiri utk membahas kesepakatan antar kabupaten ttg radio komunikasi (kabupaten, BPPTK).
 - ❖ Perlu juga dibahas ttg protap radio. komunikasi di 4 kabupaten dan kebutuhan peralatan radio komunikasi.
 - ❖ Pengampu: Klt: Wachju, Byl: Bambang, Mgl: Heri, Slm: Singgih & BPPTK.
 - ❖ Frekuensi yang sama (pengurusan ijin, gelombang frekuensi).
 - ❖ Melibatkan Santelkom.
 - ❖ Sebaiknya kepala badan/dinas/instansi diundang utk efektifitas pengambilan keputusan.
 - ❖ Bagaimana agar informasi dan komunikasi itu tidak berhenti di tingkat kabupaten/desa, tapi dapat sampai ke masyarakat.
- **Rencana Kontijensi**
 - ❖ Yang sudah membuat rencana kontijensi baru Sleman. Contoh dari Sleman bisa ditiru oleh daerah lain.
 - ❖ Mestinya ada rencana kontijensi dulu dan kemudian diadakan gladi lapang atau simulasi.
 - ❖ Dana utk penyusunan rencana kontijensi sudah tersedia dari UNICEF (600 juta) tapi komitmen dari pelaksana di kabupaten belum tampak maka pelaksanaannya tertunda.
 - ❖ Awal Juli 2008 pertemuan membahas penyusunan rencana kontijensi. Yang diundang di kabupaten dikoordinasikan oleh Kesbanglinmas/P3BA.

